

BAB IV

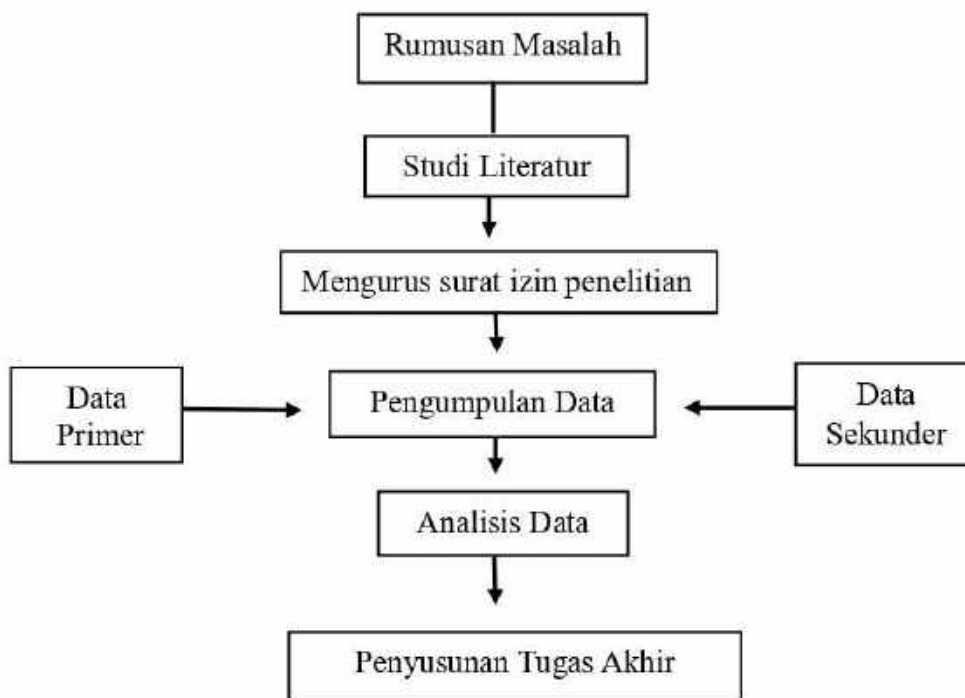
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang sebenarnya terjadi di lokasi. (Notoatmodjo, 2012) yaitu untuk mengetahui penerapan hygiene sanitasi makanan di warung makan nasi babi Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada 5 warung makan nasi babi Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret – April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rumah makan di Kecamatan Dawan yaitu 5 warung makan nasi babi dengan jumlah karyawan 22 orang.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian total populasi, sampel dalam penelitian ini adalah 22 karyawan di 5 warung makan nasi babi di Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. Jumlah karyawan pada warung makan nasi babi sebagai berikut :

Warung makan 1 : 5 orang

Warung makan 2 : 4 orang

Warung makan 3 : 6 orang

Warung makan 4 : 4 orang

Warung makan 5 : 3 orang

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang meliputi:

1. Jenis data yang di kumpulkan

a. Data primer

Data primer diperoleh melalui penelitian dan pengamatan secara langsung menggunakan formulir pemeriksaan terhadap penerapan prinsip hygiene sanitasi makanan yang meliputi pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan jadi, pengangkutan makanan, dan penyajian makanan.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara mengutip data yang telah ada seperti buku referensi, jurnal, dan penelitian sejenis

2. Teknik dan cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap objek penelitian dengan mengamati secara langsung di warung makan nasi babi Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Lembar observasi yang digunakan untuk melakukan objek penelitian adalah lembar observasi menurut KepMenKes RI No. 1098/MenKes/SK/VII/2003. Sesuai yang meliputi prinsip hygiene sanitasi pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan jadi, pengangkutan makanan, dan penyajian makanan.
- b. Perlengkapan yang digunakan seperti: alat tulis dan alat untuk dokumentasi

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan.

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Lembaran kode

Lembaran kode dibuat sesuai dengan pertanyaan yang dimana jawaban ya diberi skor “1” dan jawaban tidak diberi skor “0”

c. Entry

Entry merupakan upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan komputerisasi

d. Cleaning

Yaitu memeriksa kembali data yang akan dianalisis, untuk memastikan data tersebut tidak ada salah, sehingga data tersebut siap dianalisis.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dengan menggunakan 2 kategori adalah memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Untuk mengetahui hygiene dan sanitasi digunakan skor dimana jawaban ya mendapat skor “1” dan jawaban tidak mendapatkan skor “0”. Untuk menentukan kategori dengan interval kelas menggunakan rumus Sturges yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

a. Item pemilihan bahan makanan

Dari semua keseluruhan item pemilihan untuk hygiene sanitasi pemilihan bahan makanan adalah 4 item, nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah yaitu 0.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{4-0}{2}$$

$$= 2$$

Jadi, penetapan skor untuk hygiene sanitasi dalam pemilihan bahan makanan yaitu

3 – 4 = Memenuhi syarat

0 – 2 = Tidak memenuhi syarat

b. Item penyimpanan bahan makanan

Dari semua keseluruhan item penyimpanan untuk hygiene sanitasi penyimpanan bahan makanan adalah 5 item jadi nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah yaitu 0.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{5-0}{2}$$

$$= 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Jadi, penetapan skor untuk hygiene sanitasi dalam penyimpanan bahan makanan yaitu

3-5 = Memenuhi syarat

0 – 2 = Tidak memenuhi syarat

c. Item pengolahan makanan

Dari keseluruhan item pengolahan untuk hygiene sanitasi pengolahan makanan adalah 13 item, nilai tertinggi yaitu 13 dan nilai terendah yaitu 0.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{13-0}{2}$$

= 6,5 dibulatkan menjadi 6

Jadi, penetapan skor untuk hygiene sanitasi pengolahan makanan yaitu

7 – 13 = Memenuhi syarat

0 – 6 = Tidak memenuhi syarat

d. Item penyimpanan makanan jadi

Dari semua keseluruhan item penyimpanan untuk hygiene sanitasi penyimpanan bahan makanan adalah 3 item jadi nilai tertinggi adalah 3 dan nilai terendah yaitu 0.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{3-0}{2}$$

= 1,5 dibulatkan menjadi 1

Jadi, penetapan skor untuk hygiene sanitasi pengolahan makanan yaitu

2 - 3 = Memenuhi syarat

0 – 1 = Tidak memenuhi syarat

e. Item pengangkutan makanan

Dari semua keseluruhan item penyimpanan untuk hygiene sanitasi penyimpanan bahan makanan adalah 4 item jadi nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah yaitu 0.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{4-0}{2}$$

= 2 dibulatkan menjadi 2

Jadi, penetapan skor untuk hygiene sanitasi pengolahan makanan yaitu

3 - 4 = Memenuhi syarat

0 - 2 = Tidak memenuhi syarat

f. Item penyajian makanan

Dari semua keseluruhan item penyimpanan untuk hygiene sanitasi penyimpanan bahan makanan adalah 5 item jadi nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah yaitu 0.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{5-0}{2}$$

= 2,5 dibulatkan menjadi 2

Jadi, penetapan skor untuk hygiene sanitasi pengolahan makanan yaitu

3 - 5 = Memenuhi syarat

0 - 2 = Tidak memenuhi syarat

g. Jumlah keseluruhan item

Dari semua keseluruhan item penyimpanan untuk hygiene sanitasi penyimpanan bahan makanan adalah 34 item jadi nilai tertinggi adalah 34 dan nilai terendah yaitu 0.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{34 - 0}{2} = 17$$

Jadi, penetapan skor untuk hygiene sanitasi pengolahan makanan yaitu

18 - 34 = Memenuhi syarat

0 - 17 = Tidak memenuhi syarat

G. Etika Penelitian

1. Penjelasan dan persetujuan (*informed consent*)

Informed consent yaitu salah satu persetujuan yang telah didapat topik penelitian sesudah menemukan informasi yang jelas tentang perlakuan serta akibat yang timbul terdapat penelitian yang bakal dijalani. Informed consent ini bakal diserahkan pada responden sebelum dijalani penelitian supaya responden mengenal tujuan serta tujuan dan memahami dampak dari penelitian yang pengamat lakukan. Saat responden bersedia, sehingga responden perlu mengakui lembar informed consent yang penulis sediakan jika responden tidak mau, hingga pengarang tidak bakal mengharuskan serta menghormati ketentuan dan hak responden.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tentang etika responden terdapat setiap penelitian diserahkan pertanggungjawaban untuk tiap hasil penelitian terjaga kerahasiaannya, baik data yang tercatat atau tidak tercatat maupun permasalahan lain yang berlangsung ketika penelitian ini berjalan. Seluruhnya data yang ditemukan dari responden yang pengarang kumpulkan bakal dipastikan kerahasiaannya, cukup kelompok data terpilih yang dikabarkan pada hasil perincian data.

3. Keadilan (*justice*)

Keadilan berarti peneliti tidak dapat memperlakukan responden secara berbeda berdasarkan suku, agama, ras, status, status sosial ekonomi, afiliasi politik, atau karakteristik lainnya. Sebaliknya mereka harus adil dan setara dalam tindakan mereka. Terlepas dari suku, agama, ras, atau status sosial ekonomi, peneliti menerapkan tingkat perlakuan yang sama untuk setiap responden.